

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara demokrasi yang mengharuskan rakyatnya berpartisipasi dalam kegiatan politik. Namun pada kenyataannya pemahaman komunikasi politik pada siswa masih sangat minim. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik komunikasi politik pada siswa dan mengetahui bagaimana peran sekolah terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan praktik komunikasi politik pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan pengamatan dengan menggunakan teori komunikasi politik dan teori *uses and gratification* untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan praktik siswa SMPN 230 Jakarta terhadap komunikasi politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai politik dengan praktik diperoleh hasil uji statistik yaitu nilai $p=0,008$ dengan $\phi=0,152$ yang berarti terdapat hubungan namun sangat lemah. Hubungan antara sikap dengan praktik berkomunikasi politik diperoleh hasil $p=<0,001$ dan $\phi=0,368$ yang memiliki arti terdapat hubungan antar variabel namun lemah. Dan pada variabel pengetahuan dan sikap ditemukan hasil uji statistik nilai $p=<0,001$ dan $\phi=0,251$ yang menandakan terdapat hubungan yang lemah. Dan melalui hasil wawancara ditemukan bahwa sekolah SMPN 230 Jakarta telah memberikan berbagai fasilitas pengembangan berkomunikasi politik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sekolah SMPN 230 Jakarta telah memberikan fasilitas pengembangan komunikasi politik namun pengetahuan, sikap, dan praktik siswa terhadap komunikasi politik masih terdapat kesenjangan antar siswa. Diharapkan segera ada penelitian lebih lanjut yang meneliti faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan dalam pengetahuan, sikap, dan praktik siswa terhadap komunikasi politik.

Kata kunci: Komunikasi politik, Siswa, Sekolah

ABSTRACT

Indonesia is a democratic country that requires its people to participate in political activities. However, in reality students' understanding of political communication is still very minimal. The aim of this research is to determine the knowledge, attitudes and practices of political communication among students and to find out the role of schools in the formation of knowledge, attitudes and practices of political communication among students. This research uses a mix method research method using survey, interview and observation methods using political communication theory and uses and gratifications theory to find out the knowledge, attitudes and practices of SMPN 230 Jakarta students towards political communication. The results of this research show that the relationship between the level of knowledge about politics and practice was obtained by statistical test results, namely $p = 0.008$ with $\phi = 0.152$, which means there is a relationship but it is very weak. The results obtained between attitudes and political communication practices were $p < 0.001$ and $\phi = 0.368$, which means there is a relationship between variables but it is weak. And for the knowledge and attitude variables, the statistical test results found $p < 0.001$ and $\phi = 0.251$, which indicates that there is a weak relationship. And through the results of interviews it was found that SMPN 230 Jakarta had provided various facilities for developing political communication. The conclusion of this research is that SMPN 230 Jakarta has provided facilities for developing political communication, but there are still gaps in students' knowledge, attitudes and practices towards political communication. It is hoped that there will soon be further research examining the factors that cause gaps in students' knowledge, attitudes and practices towards political communication.

Keywords: *Political communication, Student, School*